

# BAB 1

## PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) definisi operasional, dan (6) ruang lingkup penelitian. Keenam hal tersebut dijelaskan sebagai berikut.

### 1.1 Latar Belakang

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (a) keterampilan menyimak (*listening skill*), (b) keterampilan berbicara (*speaking skill*), (c) keterampilan membaca (*reading skill*), dan (d) keterampilan menulis (*writing skill*). Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam. Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu hubungan urutan yang teratur, keempat keterampilan berbahasa tersebut dasarnya merupakan satu kesatuan, merupakan *catur-tunggal*. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya, semakin terampil seseorang berbahasa, semakin cerah dan jelas jalan pikirannya. Keterampilan hanya dapat diperoleh dan dikuasai dengan jalan praktik dan banyak pelatihan. Melatih keterampilan berbahasa berarti pula melatih keterampilan berpikir. (Tarigan, 2008:1).

Menurut Dalman (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sementara itu, Tarigan (2008:3) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, penulis harus terampil dalam memanfaatkan grafologi, struktur

bahasa, dan kosa kata. Berdasarkan hal itu, maka keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit karena dalam kegiatan ini seseorang berusaha menyampaikan gagasan, ide ataupun informasi kepada pembaca menggunakan bahasa tulis. Dalman (2016:2) menjelaskan bahwa menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkan dalam ragam bahasa tulis. Aktivitas menulis tidak banyak disukai oleh siswa karena merasa tidak berbakat serta kurangnya pengetahuan terhadap jenis maupun ragam keterampilan menulis.

Pada tahun 2013, kurikulum 2013 mulai diterapkan di berbagai jenjang sekolah. Kurikulum 2013 adalah pengembangan dari kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP 2006. Pada kurikulum K13 pembelajaran Bahasa Indonesia mengalami perubahan paradigma yaitu menjadi pembelajaran yang berbasis teks.

Berbagai jenis teks dengan tujuan sosial, struktur, dan ciri bahasa dipelajari pada Kurikulum 2013. Salah satunya adalah pembelajaran teks anekdot. Teks anekdot dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X bertujuan untuk melatih siswa berpikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan nyata dengan cara yang unik dan lebih baik. Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum yang berbasis karakter, karena dalam kurikulum ini mengutamakan pemahaman, skill dan pendidikan karakter, siswa dituntut untuk paham terhadap materi, aktif dalam proses diskusi dan presentasi, serta memiliki sikap sopan santun dan disiplin yang tinggi.

Menurut Halliday dan Ruqaiyah (dalam Mahsun,2014:1) Teks merupakan ungkapan pernyataan suatu kegiatan sosial yang bersifat verbal. Bahasa tidak lain

merupakan sarana untuk melaksanakan proses sosial. Bahasa yang digunakan dengan tujuan sosial tertentu itulah yang melahirkan teks. Dengan demikian, untuk keperluan pembahasan serta tujuan pembelajaran bahasa, maka teks didefinisikan sebagai satuan bahasa yang digunakan sebagai ungkapan suatu kegiatan sosial secara lisan maupun tertulis dengan struktur berpikir yang lengkap. Definisi di atas, menuntun pada pencirian teks yang wujudnya dapat berupa bahasa yang dituturkan atau dituliskan, atau juga bentuk-bentuk sarana lain yang digunakan untuk menyatakan apa saja yang dipikirkan. Selain itu, karena teks digunakan sebagai bentuk pernyataan suatu kegiatan sosial dengan struktur berpikir yang lengkap, maka teks memiliki struktur tersendiri. Sementara itu, tujuan sosial yang hendak dicapai manusia dalam kehidupan itu beragam, maka akan muncul beragam jenis teks dan tentunya dengan struktur teks atau struktur berpikir yang beragam pula.

Anekdote adalah cerita singkat yang menarik karena lucu, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya (KBBI, 2014:39). Penulisan teks anekdot mencakup dua aspek yaitu dari segi struktur dan unsur kebahasaan. Peneliti lebih memfokuskan pada aspek kebahasaan dalam teks anekdot. Anekdote memiliki unsur kebahasaan yang khas yaitu: (a) menggunakan kalimat yang menyatakan peristiwa masa lalu, (b) kalimat retoris, (c) penggunaan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu, (d) penggunaan kata kerja aksi, (e) penggunaan kalimat perintah, (f) penggunaan kalimat seru (Suherli dkk., 2009:96). Peneliti memfokuskan kepada dua aspek unsur kebahasaan yang terdapat dalam anekdot, yaitu konjungsi yang menyatakan waktu dan kata kerja

aksi. Hal tersebut karena atas dasar masukan dari beberapa pihak yang memvalidasi tentang muatan yang terkandung dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari observasi awal, peneliti mengetahui bahwa SMK 1 Pancasila Ambulu telah menerapkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya sejak tahun 2014, sehingga hal ini akan mempermudah proses penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut juga didukung oleh fasilitas penunjang penerapan kurikulum K13 yang cukup memadai seperti ketersediaan buku teks yang telah dimiliki oleh semua siswa. Selain itu pembelajaran teks anekdot telah diajarkan oleh guru di kelas X tersebut. Peneliti memilih kelas Akuntansi (Ak.) dikarenakan kelas tersebut adalah kelas favorit di sekolah, tentunya hal ini akan berdampak pula terhadap hasil daripada penelitian yang akan dilakukan. Adapun faktor lain adalah keputusan Kepala Sekolah yang berkaitan dengan pemberian ijin melakukan penelitian di sekolah tersebut. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti mengambil judul skripsi Kemampuan Menemukan Unsur Kebahasaan Teks Anekdot Kelas X Ak. 1 SMK 1 Pancasila Tahun Pelajaran 2017-2018.

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimana kemampuan menemukan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu, siswa kelas X Ak. 1 SMK 1 Pancasila tahun pelajaran 2017-2018?
- 2) Bagaimana kemampuan menemukan penggunaan kata kerja aksi, siswa kelas X Ak. 1 SMK 1 Pancasila tahun pelajaran 2017-2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan kemampuan menemukan konjungsi yang menyatakan hubungan waktu, siswa kelas X Ak.1 SMK 1 Pancasila tahun pelajaran 2017-2018.
- 2) Mendeskripsikan kemampuan menemukan penggunaan kata kerja aksi, siswa kelas X Ak. 1 SMK 1 Pancasila tahun pelajaran 2017-2018.

### 1.4 Definisi Operasional

Adapun istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan adalah kapasitas seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.
- 2) Menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk simbol dan angka sehingga dapat dimengerti oleh orang lain.
- 3) Unsur kebahasaan adalah unsur-unsur yang membangun sebuah kalimat dan berfungsi sebagai pembeda jenis kalimat.
- 4) Teks adalah fiksasi atau pelebagaan sebuah peristiwa wacana lisan dalam bentuk tulisan.
- 5) Anekdote adalah cerita singkat yang menarik karena lucu, biasanya mengenai orang penting atau terkenal dan berdasarkan kejadian yang sebenarnya (fakta).

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi sekolah, hasil penelitian diharapkan bermanfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran teks anekdot.
- 2) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai inovasi dalam proses pembelajaran kepada siswa agar lebih mudah memahami teks anekdot.
- 3) Bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif kepada siswa tentang unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks anekdot.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan menjadi data otentik untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### **1.6 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian ini, terfokus pada unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks anekdot. Unsur kebahasaan yang diteliti meliputi konjungsi yang menyatakan hubungan waktu dan penggunaan kata kerja aksi dalam suatu teks anekdot. Subjek penelitian adalah siswa kelas X Ak. 1 tahun pelajaran 2017-2018. Penelitian dilakukan di SMK 1 Pancasila Ambulu Kabupaten Jember.